



**Berbagai Model  
Lengan  
Dan cara  
Membuat Polanya  
Oleh : As-as Setiawati**

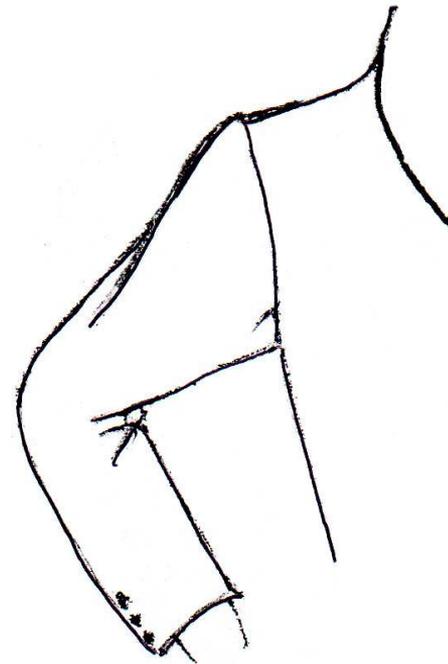
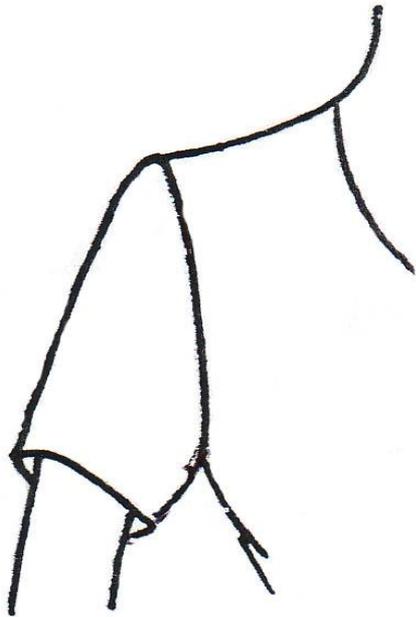
A decorative header consisting of six circles arranged in a horizontal line. From left to right, the colors are: solid light purple, hollow light purple, solid light purple, hollow light purple, hollow light purple, and solid light purple.

# **LENGAN BUSANA**

- Lengan pada busana merupakan salah satu bagian yang akan memperindah busana dan melindungi tangan pemakainya, sehingga bagian ketiak dan pangkal lengan tidak nampak. Bagian lengan menempel dan dijahit di lubang lengan badan atas.

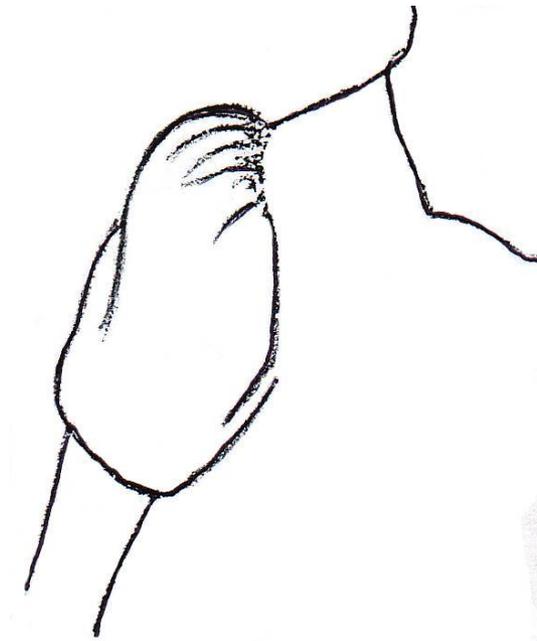
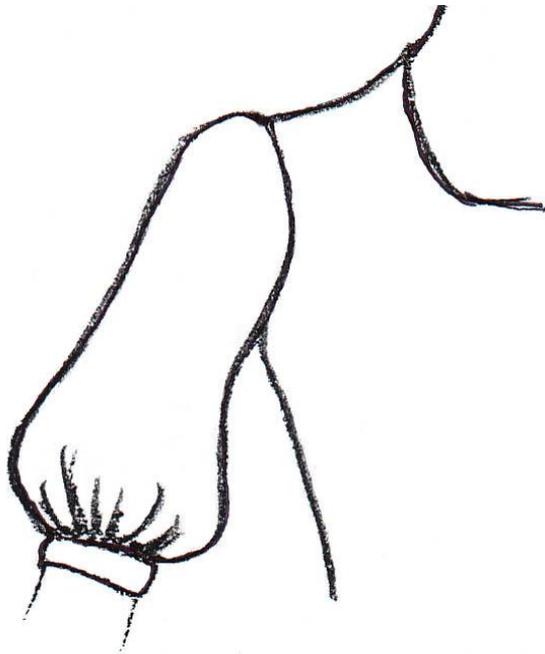
## Berbagai Model Lengan Busana

- **Lengan licin** dibuat dari pola dasar lengan, disebut licin karena tidak ada kerutan atau ploi pada puncak lengan, ukuran panjang lengan bisa pendek atau panjang.



## Lengan Poff

- Lengan baju pendek yang dikerut atau diploi pada bagian puncak lengan atau pangkal lengan untuk menciptakan efek gelembung, biasa digunakan untuk busana anak-anak.



## Lengan lonceng

- Adalah lengan baju yang melebar ke bawah sehingga berbentuk seperti lonceng. Lebar bagian bawah ditentukan oleh cara mengembangkan pola bagian bawah. Puncak lengan baju biasanya licin.



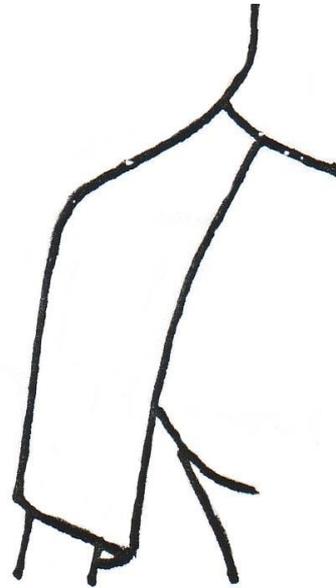
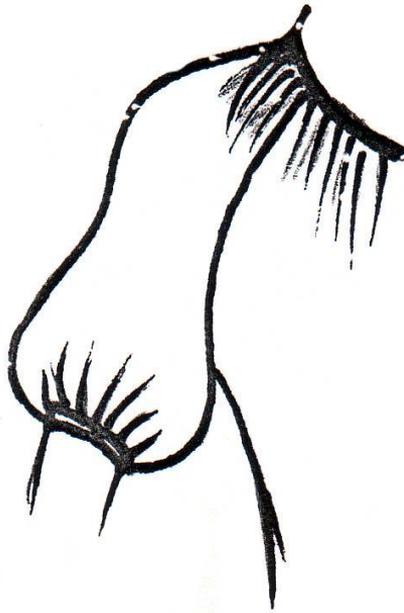
## Lengan peasant

- adalah lengan baju hampir mirip lengan raglan tapi menggunakan pas leher, bentuk lengan seperti lengan puff.



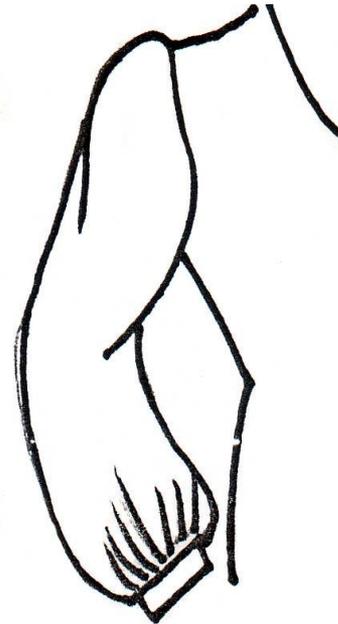
## Lengan Raglan

- lengan baju yang memiliki garis lengan memanjang dari garis leher ke lubang lengan terdalam di bagian dekat ketiak.



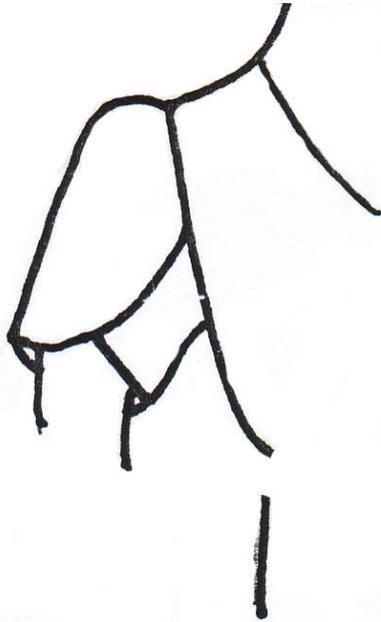
## Lengan Bishop

- adalah bentuk lengan baju yang menggelembung besar di bawah sikut, pada pergelangan dikerut atau diploi. Bagian bawah bisa diselesaikan dengan manset, bisban atau elastik. Panjang lengan bishop bisa tigaperempat, tujuh perdelapan, atau panjang sampai pergelangan.



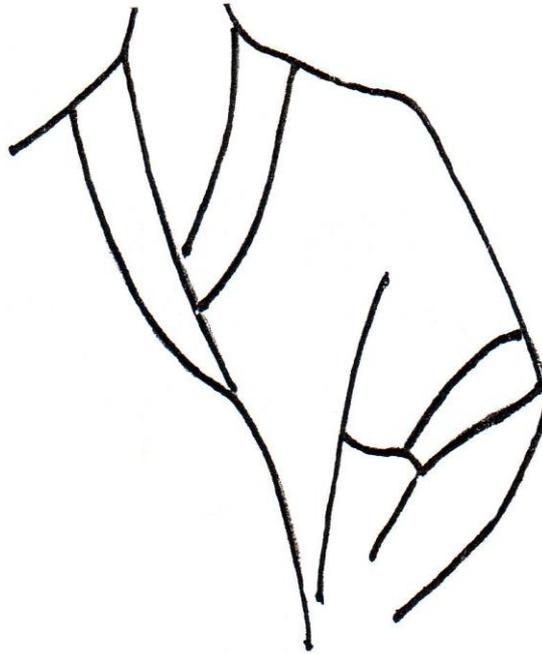
## Lengan tulip

- Adalah lengan baju modelnya menyerupai kelopak daun bunga tulip, ukuran pendek, puncak lengan bisa dikerut atau licin.



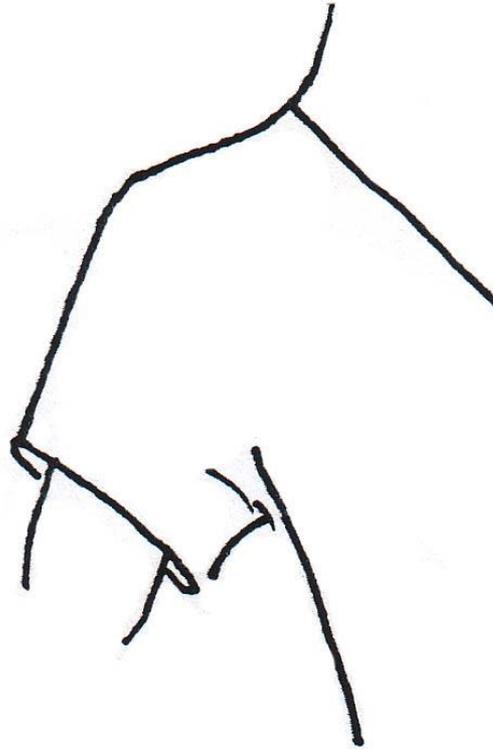
## Lengan kimono

- **adalah lengan baju bersatu dengan badan, sebetulnya lengan setali hanya ukurannya ekstra besar mirip lengan kimono**



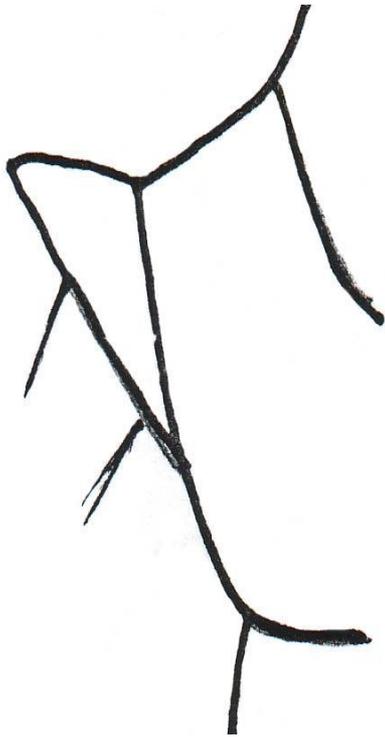
## Lengan setali

- adalah lengan baju yang setali dengan badan, tidak ada lubang lengan, bahu diperpanjang lewat lubang lengan



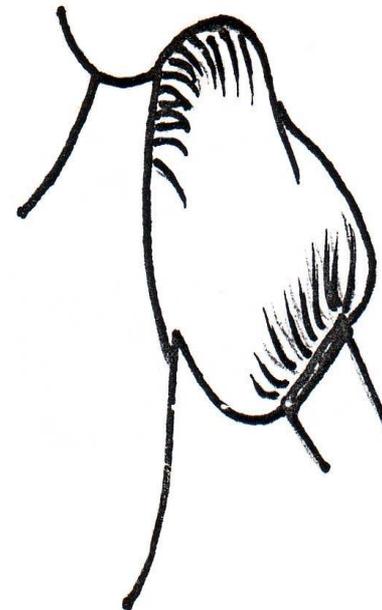
Lengan sayap

- adalah lengan baju dari sepotong bahan menyerupai sayap, puncak lengan bisa dikerut atau licin



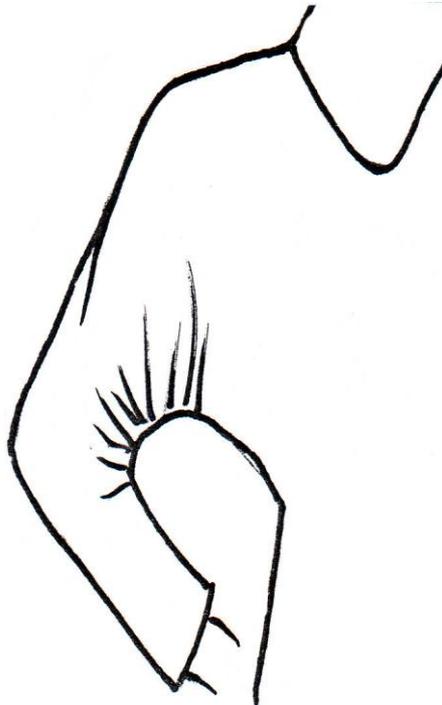
## Lengan balon

- adalah lengan baju yang penuh dengan kerutan pada bagian atas dan bagian bawah lengan, ukuran bisa pendek, tiga perempat, tujuh perdelapan atau panjang sampai pergelangan, penyelesaian bagian bawah bisa dengan manset, bisban dan elastik.



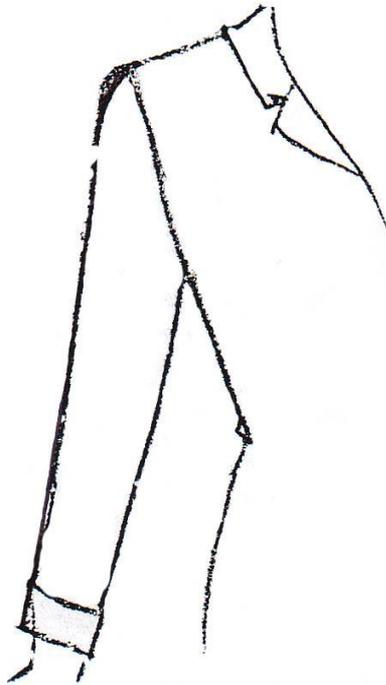
## Lengan dolman

- adalah bagian dari lengan setali, lebar dan dalam panjang lengan sampai pergelangan dan menyempit di bawah, lengan bersatu dengan badan, pada bagian ketiak ada kerutan



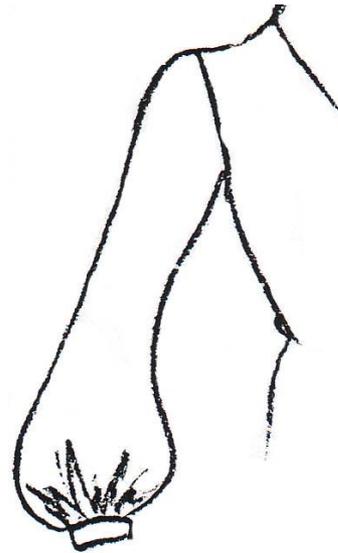
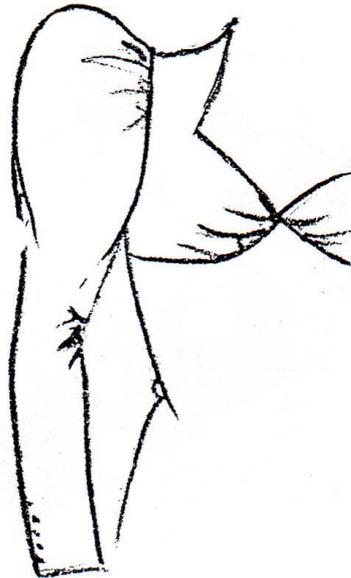
## Lengan kemeja

- bentuknya normal tidak ada kerutan ataupun plooi pada puncak lengan maupun pada pergelangan, menggunakan manset bagian bawah lengan



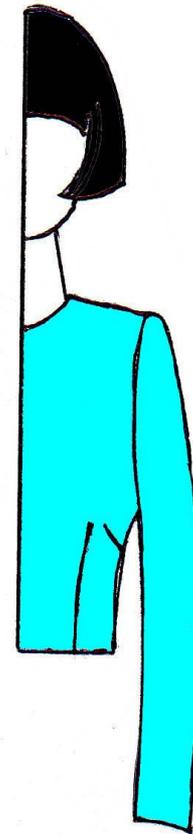
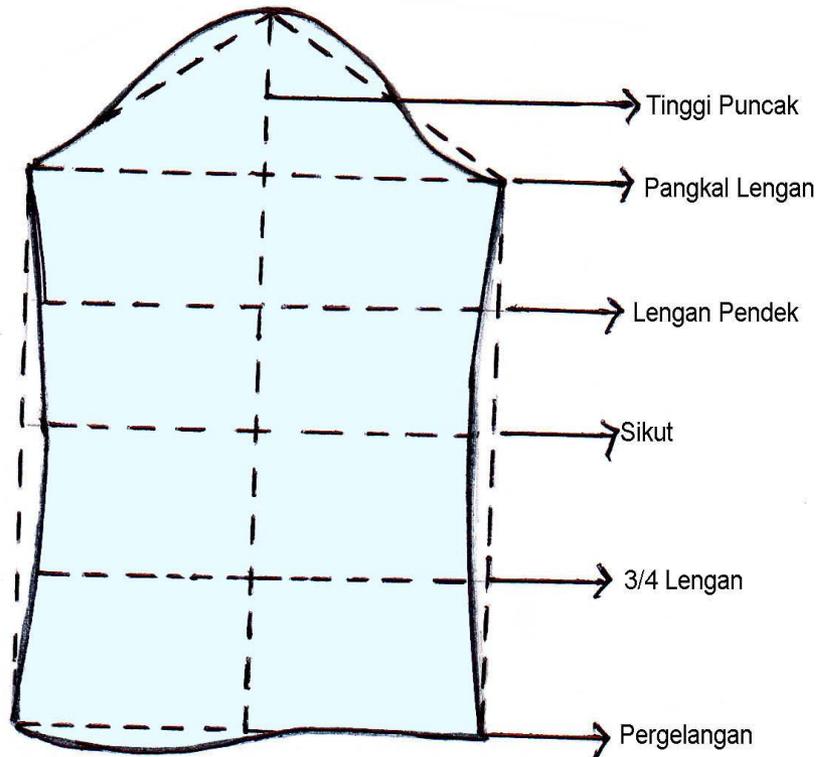
## Lengan kaki domba

- adalah bentuk lengan memiliki kerutan dan menggelembung pada bagian puncak dan bagian bawah pas di pergelangan sehingga menyerupai kaki domba. Bentuk bisa sebaliknya menyempit di atas dan menggelembung di bawah



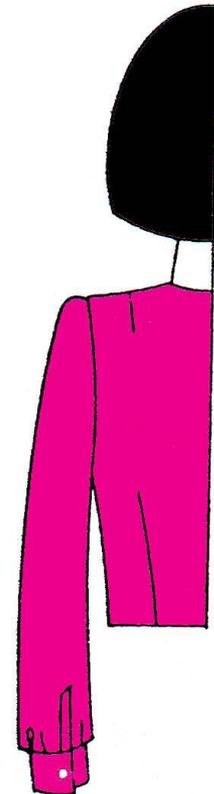
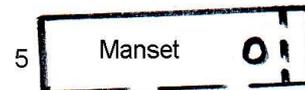
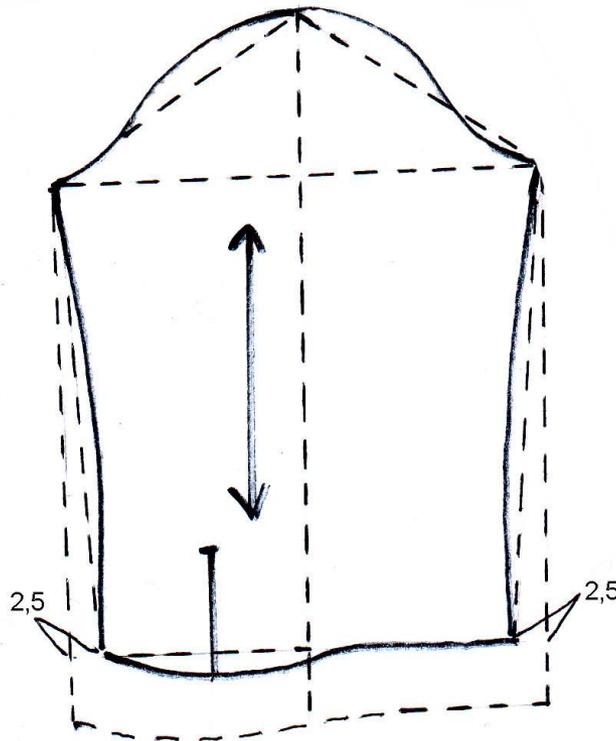
# Prinsip Dasar Membuat Pola Lengan

- Prinsip dasar ukuran dan pola dasar lengan dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



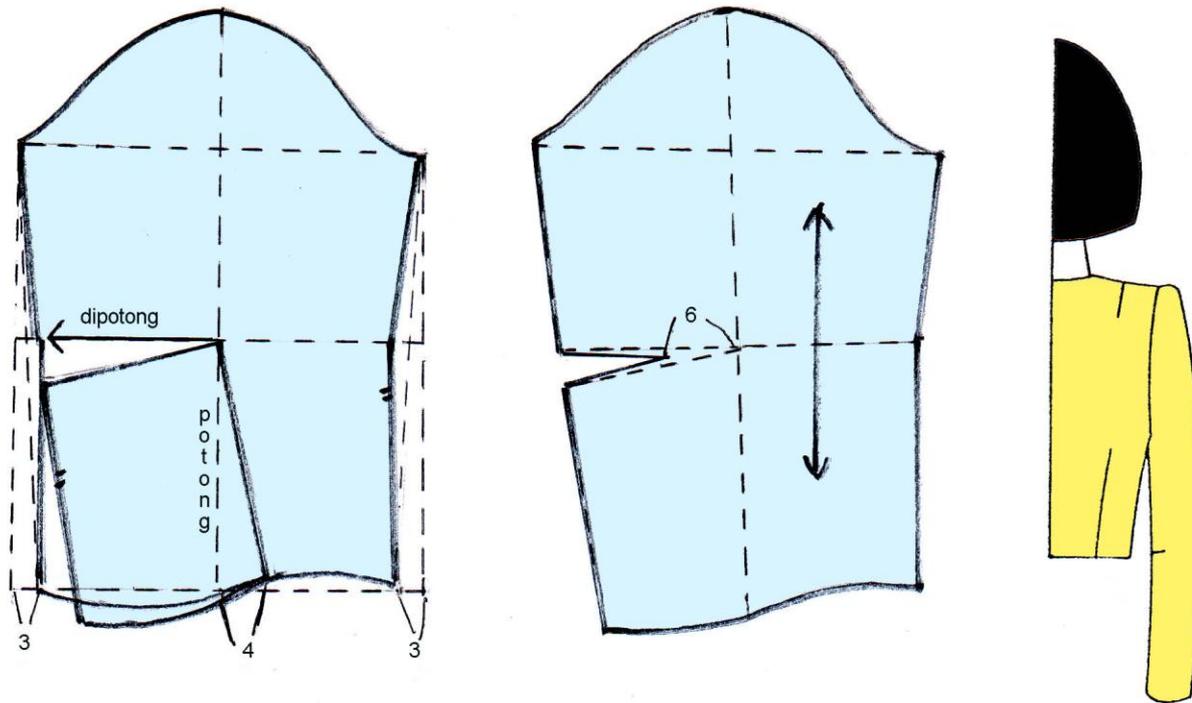
# Pola Berbagai Model Lengan

- Pola lengan panjang dibuat dari pola dasar lengan, bagian pergelangan dinaikkan sesuai dengan besarnya manset, sisi lengan bagian bawah dimasukkan 3 cm, untuk lebih jelas lihat gambar pola di bawah ini :



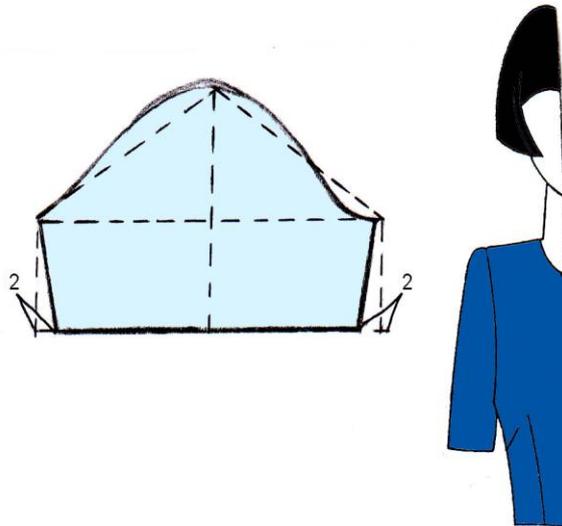
## Pola lengan semi jas

- dibuat dari pola dasar lengan, bagian belakang pada garis sikut dibuat kup sehingga bentuk garis lengan belakang tidak lurus

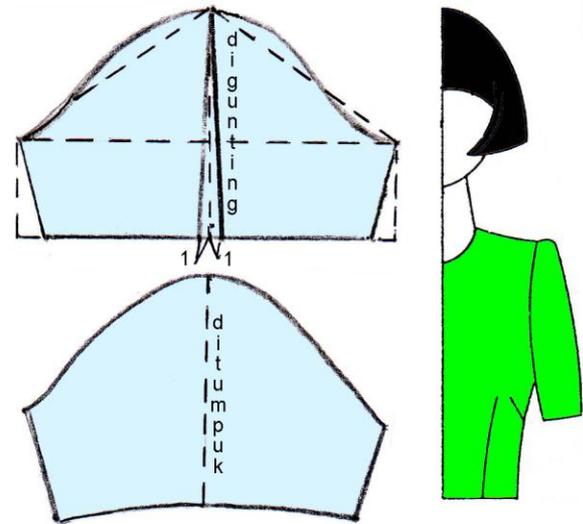


Lengan pendek

- dibuat dari pola dasar ukuran pendek, puncak licin tanpa kerut



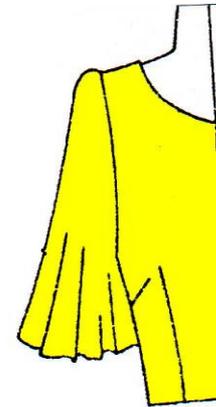
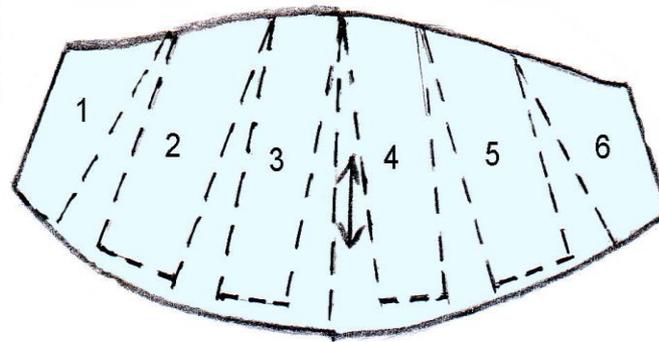
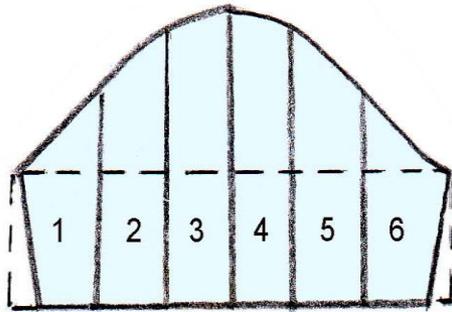
Pola Lengan Pendek Cara 1



Pola Lengan Pendek Cara 2

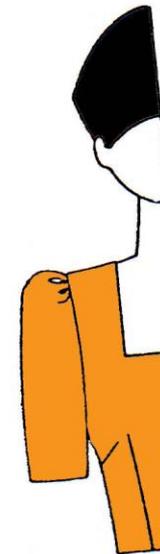
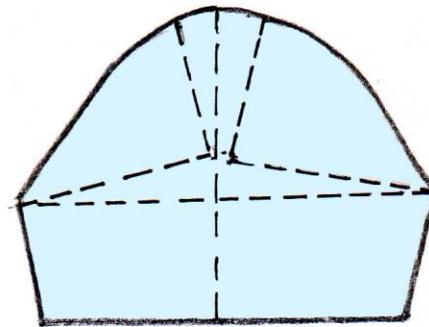
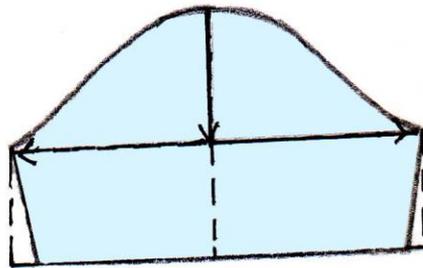
## Lengan lonceng

- dibuat dari pola dasar, dibagi 6 bagian setiap bagian digaris lalau bagian bawah dikembangkan



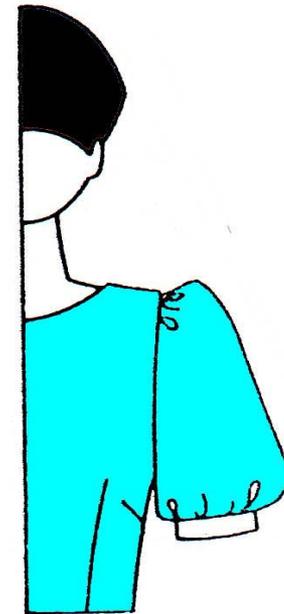
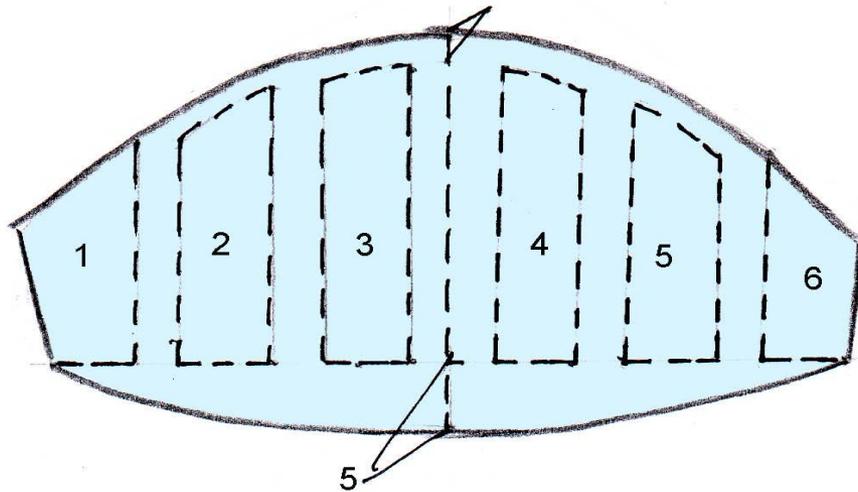
## Lengan berkepala

- dibuat dari pola dasar lengan, puncak lengan berkerut atau ploi, bagian bawah tetap pas, garis puncak lengan digunting juga garis pangkal lengan, lalu puncak dinaikkan mulai dari pangkal lengan untuk memperoleh kerut.



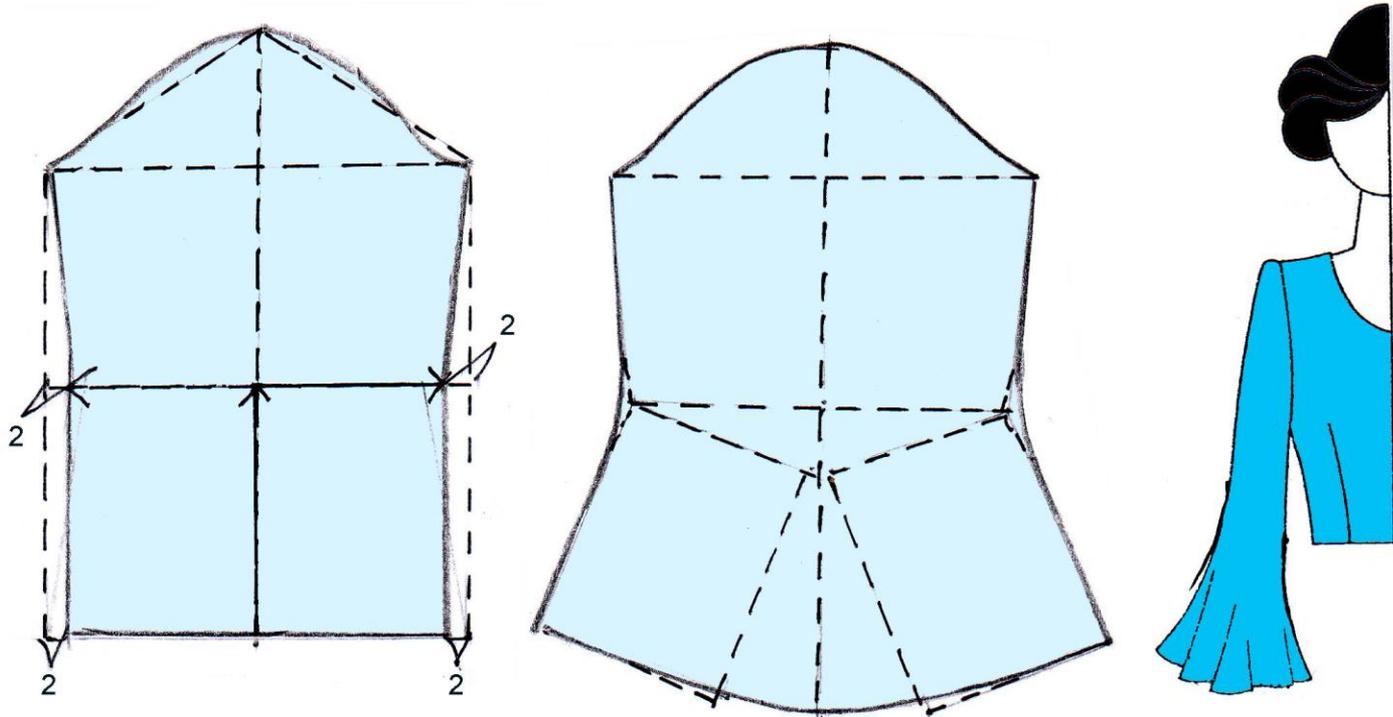
## Lengan poff

- pola dasar lengan dibagi enam setiap bagian digaris lalu pada garis tersebut digunting dikembangkan seluruh bagian baik puncak maupun bawah lengan



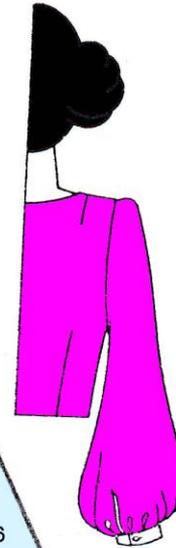
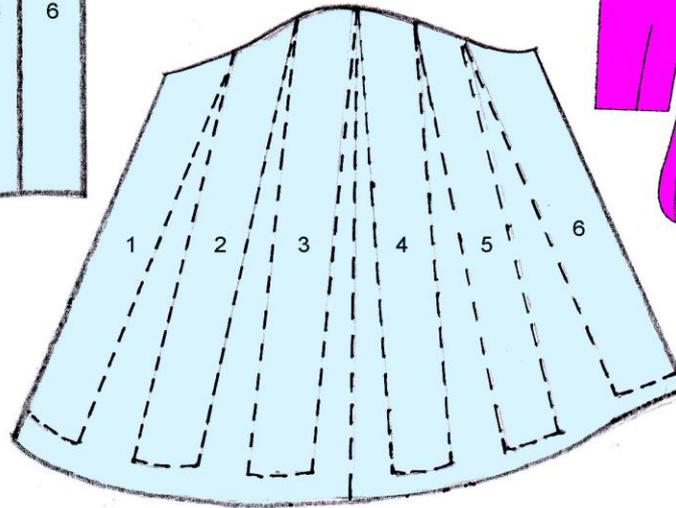
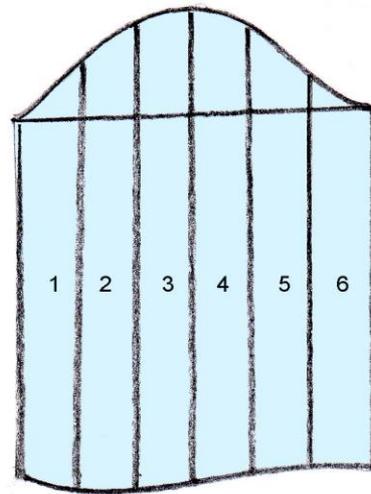
## Lengan panjang lonceng

- bentuk seperti lengan lonceng namun panjang lengan sampai pergelangan. Dibuat dari pola dasar lengan, bagian sikut dan bawah lengan dimasukkan 2 cm, garis tengah lengan dipotong sampai garis sikut dan garis sikutpun digunting lalu dikembangkan untuk memperoleh efek lebar bagian bawah lengan.



## Lengan Bishop

- dibuat dari pola dasar lengan, pola dibagi enam lalu setiap bagian digaris, setiap garis digunting lalu bagian bawah dikembangkan dan bagian puncak tidak dan tetap licin.



## Lengan sayap

- digunakan ukuran tinggi puncak, untuk lengan sayap berkerut pola dikembangkan dan untuk lengan sayap tidak berkerut pola tetap, tidak menggunakan panjang lengan karena ujung lengan masuk ke lubang lengan.

